

IDENTIFIKASI MENUJU PERPUSTAKAAN MASA DEPAN

Oleh

KUSNOTO*)

Abstrak

Perpustakaan merupakan pusat sumber informasi yang dapat dimanfaatkan dan didayagunakan seoptimal mungkin untuk keperluan kegiatan berbagai aspek dalam pembangunan saat ini. Bahan pustaka tercetak dan non cetak banyak bermunculan dalam era globalisasi informasi sehingga timbul adanya ledakan informasi dan publikasi, oleh sebab itu perpustakaan harus dapat mengantisipasi masalah-masalah yang ditimbulkan. Perpustakaan sebagai pusat informasi harus memiliki strategi dan perencanaan operasional jangka pendek maupun jangka panjang untuk meningkatkan akses pengolahan dan pelayanan kepada para pengguna seefektif mungkin, cepat, tepat dan berdayaguna optimal. Seiring dengan percepatan arus informasi sumberdaya manusia dalam kegiatan perpustakaan infrastruktur dan teknologi informasi dalam aplikasinya perlu lebih ditingkatkan dan didayagunakan sebagai proses Ipteknet, Wasantaranet, Indonet, Internet, Sistem Internet tingkat Regional, Nasional dan Internasional. Publikasi elektronik berkembang pesat dalam abad 21, sehingga perubahan pola pengadaan dan pembinaan koleksi menjadi langganan elektronik jurnal pada pola Internet, CD-ROM dan on-line pada pusat-pusat jaringan Informasi. Untuk menjaga kualitas manajemen dan sistem jasa perpustakaan maka perlu diterapkan sistem ISO 9004-2 dalam standard manajemen proses sistem jasa perpustakaan.

*) *Kusnoto, Dipl. - Pustakawan Instalasi Penelitian Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta, Badan Litbang Pertanian*

Pendahuluan

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam abad 21 ini, perpustakaan sebagai pusat informasi harus dapat mengikuti laju percepatan perkembangan arus informasi. Akibat adanya ledakan informasi dan publikasi dewasa ini pengelolaan manajemen perpustakaan yang semula berpola tradisional harus berubah menjadi pola manajemen perpustakaan modern yaitu dengan pola sistem teknologi informasi di perpustakaan. Prinsip dasar dalam pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai pusat sumber informasi, untuk kepentingan pelayanan jasa perpustakaan kepada pengguna seoptimal mungkin, maka pola sistem pengolahan dan pelayanan pada perpustakaan harus mengikuti perkembangan sistem informasi saat ini. Hal ini perlu dipikirkan dan dikaji lebih mendalam tentang daya dukung dalam pola pengelolaan manajemen tersebut yaitu infrastruktur sarana dan prasarana pendukungnya baik sumberdaya manusia dan perangkat lunak dan keras dalam sistem informasi tersebut.

Dengan kemajuan teknologi sistem informasi dan mencakup Internet, perpustakaan bukan berarti hanya sebagai gudang ataupun museum buku, Internet merupakan mitra kerja yang ideal bagi perpustakaan, karena Internet dapat meningkatkan peran dan fungsi perpustakaan dimasa yang akan datang. Sehubungan dengan hal tersebut maka terjadi perubahan pola dan manajemen perpustakaan "masa lalu" dengan pola pengembangan perpustakaan "masa depan".

Strategi dan pola pemikiran

Dengan perkembangan yang sangat cepat sistem teknologi informasi berakibat lebih mudahnya permasalahan untuk berkomunikasi antara satu dengan perpustakaan yang lainnya, dengan adanya sistem kinerja Internet maka ledakan Informasi dan publikasi dalam era globalisasi informasi dapat

diikuti dan diantisipasi melalui pola pendekatan yang lebih komprehensif dengan sistem yaitu:

- Jaringan perpustakaan.
- Pengembangan koleksi telekomunikasi.
- Peningkatan kualitas jasa melalui orientasi pangsa pasar.
- Keterkaitan yang saling mengembangkan dengan jasa bisnis dan komunitas.
- Adaptasi penggunaan sistem perpustakaan secara umum.

Pola perubahan

Pekembangan yang sangat pesat dalam sistem teknologi informasi dalam abad 21, maka perubahan pola manajemen perpustakaan yaitu : Pustakawan tidak hanya menjadi penjaga dan perawat buku belaka, akan tetapi pustakawan abad 21 adalah sebagai manajer informasi dan kreator data base, dengan demikian mereka dapat mudah mengakses informasi melalui komputer dan teknologi telekomunikasi, sehingga informasi yang di dapat tidak hanya yang terdapat dalam katalog dan koleksi di perpustakaan yang bersangkutan tetapi dapat menembus koleksi perpustakaan lain di seluruh dunia.

Dahulu pengguna jasa perpustakaan dan pustakawan melakukan kegiatan penelusuran informasi pada koleksi perpustakaan sendiri tetapi pada perpustakaan masa depan, yakni perpustakaan tanpa dinding pemisah (*library without walls*) kita dapat mengakses koleksi perpustakaan lain melalui komputer dan berubah dari bentuk tercetak menjadi multi media. Seperti tersedianya buku pada rak, maka perlu pula disediakan fasilitas tempat penyimpanan koleksi multi media tersebut.

Pola pengolahan dan pelayanan

Pengolahan bahan pustaka dan katalogisasi serta kegiatan perpustakaan lainnya yang dahulu dilaksanakan di gedung sendiri, polanya

berubah. Pustakawan tidak perlu mengkatalog buku yang diterima, karena buku dan bahan pustaka lainnya telah dikatalog oleh penerbitnya. atau dengan sistem *on-line* katalog, pustakawan dapat mengkopi katalog yang sama.

Pengguna yang semula harus datang ke perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan berubah menjadi perpustakaan yang datang ke pengguna. Dengan sistem teknologi informasi yang makin canggih, maka informasi yang diperlukan dapat dikirim melalui : *fax, e-mail, on-line access*, ke rumah pengguna (*digital document delivery*). Selain itu dengan menggunakan *smart card* pengguna dapat menjadi anggota semua perpustakaan.

Dahulu perpustakaan merupakan unit kerja mandiri, terutama perpustakaan umum, berdiri sendiri, maka perpustakaan masa depan berada di pusat kegiatan transaksi bisnis. Hal ini dimaksudkan agar pengguna dapat mencapai pusat sumber informasi secara fisik lebih mudah, cepat, tepat waktu dan tepat guna sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Manajemen perpustakaan masa depan

Untuk menjaga kualitas manajemen dan sistem jasa perpustakaan perlu diterapkan ISO 9004-2 di perpustakaan. ISO ini berisi tentang standard manajemen dan sistem jasa perpustakaan. Dengan standard tersebut perpustakaan dapat membuat manual tentang pelaksanaan kegiatan perpustakaan yang berkualitas.

Perkembangan industri dan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat akan mempengaruhi perkembangan perpustakaan. Beberapa perpustakaan menyediakan layanan dengan menggunakan internet, sehingga kemungkinan besar penggunaan jasa layanan perpustakaan tidak perlu datang sendiri ke perpustakaan. Ledakan publikasi elektronik berkembang dengan pesat, sehingga merubah pola manajemen

berlangganan dan pola manajemen pengembangan koleksi perpustakaan. Saat ini sudah banyak tersedia jurnal elektronik di jaringan internet, CD-ROM dan on-line dengan beberapa pusat informasi. Dahulu perpustakaan menyediakan dana untuk melanggan jurnal tercetak, maka perpustakaan masa depan harus melanggan jurnal elektronik, sehingga perlu pemikiran pola manajemen yang lebih cermat dalam mengantisipasi informasi global dalam memproses dan mengakses untuk kepentingan pengolahan dan pelayanan jasa perpustakaan di masa depan.

Pengembangan sumber daya manusia (SDM)

Dengan makin majunya sistem teknologi informasi maka diperlukan tenaga pengolah yang mempunyai kemampuan profesional, pustakawan tidak pasif melainkan aktif dan dinamis dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan untuk melayani kebutuhan para pengguna. Untuk mendapatkan tenaga yang diharapkan maka perlu diformulasikan kebijakan pengembangan SDM. Pengembangan SDM mempunyai misi yaitu :

- Target pengembangan individu untuk meningkatkan prestasi individu antara lain dengan pendidikan dan pelatihan yang memadai.
- Target pengembangan karier untuk meningkatkan prestasi kinerja yang lebih berdayaguna di masa yang akan datang.
- Target pengembangan organisasi, dimaksudkan untuk mengoptimalkan sumberdaya manusia yang ada dan meningkatkan efektifitas organisasi untuk mencapai tujuan utama fungsi dan peranan perpustakaan.

Teknologi informasi dan publikasi elektronik

Internet merupakan produk sistem teknologi informasi yang dapat digunakan untuk layanan jasa perpustakaan dan pusat-pusat informasi. Beberapa orang memandang internet adalah perpustakaan masa depan sebab mempunyai potensi untuk mengakses ke sumber-sumber informasi

yang tersebar di seluruh dunia. Selain itu internet merupakan arena komunikasi ilmiah, sarana publikasi elektronik akses informasi *on-line*, pendidikan jarak jauh, dsb.

Dengan adanya kemajuan dalam teknologi informasi maka peranan jasa pelayanan perpustakaan yang akan datang dapat diakses dengan komputer dari rumah pengguna. Jenis layanan yang dapat diperoleh pengguna adalah jasa penyebaran informasi terseleksi, jasa kesiagaan informasi, penelusuran *on-line public access catalog* (OPAC), jasa silang layan, jasa referens, *fulltext record*, sedangkan jenis kegiatan perpustakaan melalui internet adalah pengadaan, katalogisasi dan penerbitan publikasi elektronik.

Hasil survei mengenai publikasi elektronik di Australia selama dua tahun tentang hubungan dengan pengguna, setelah dievaluasi antara lain menyatakan bahwa :

- Terbit lebih cepat (71%),
- Kemampuan menyentuh pengguna (55%),
- Dialog ilmiah lebih intensif (48%) dan
- Harga pemasaran lebih murah (35%).

Kesimpulan dan Saran

Strategi dan pola kebijaksanaan manajemen perpustakaan masa depan dengan pesatnya kemajuan ilmu dan teknologi, ledakan informasi dan publikasi dalam era globalisasi informasi abad 21 ini, pola pengembangan koleksi perpustakaan dan pelayanan jasa perpustakaan harus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang dapat mengakses melalui pangkalan data Internasional, Nasional dan Regional. Kualitas manajemen perpustakaan dan sistem jasa layanan perpustakaan perlu diterapkan standard ISO 9004-2, agar mutu dan kualitas kinerja di perpustakaan dapat berhasil guna secara optimal untuk meningkatkan standard mutu pelayanan. Dengan semakin majunya sistem teknologi informasi dalam manajemen

perpustakaan, diperlukan tenaga pengolah yang mempunyai kemampuan profesional sesuai dengan tuntutan para pengguna jasa perpustakaan, dalam era globalisasi informasi abad 21 saat ini.

Daftar Pustaka

- ATHERTON, Pauline. *Handbook for information system and services*. Paris : UNESCO, 1977. Hlm. 29-30.
- HARTONO, Bambang. *Sistem dan pelayanan informasi*. Jakarta: Arga Kencana Abadi, 1986.
- SULTISTYO-BASUKI. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- TJITROPRANOTO, Prabowo. "Profesi dan jabatan pustakawan", *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 2(1) 1993 : 1-4.
- UTARI, Budiharjo. "Kebutuhan pemakai informasi IPTEK," dalam *Laporan perkembangan informasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Jakarta : PDII , 1984. Hlm. 74-78.

